

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara kelas yang menggunakan metode eksperimen dan kelas yang menggunakan metode demonstrasi pada materi getaran dan gelombang dimana hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 73,65 dengan kategori tinggi dan pada kelas kontrol sebesar 68,33 dengan kategori tinggi.
2. Terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode eksperimen dan kelas yang menggunakan metode demonstrasi dimana pada kelas eksperimen memiliki skor rata-rata sebesar 85,48 dengan kriteria sangat baik dan pada kelas kontrol memiliki skor rata-rata 75,17 dengan kriteria baik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, ada beberapa hal yang perlu disarankan oleh peneliti yaitu:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, guru/peneliti harus menyampaikan suara dengan keras agar siswa yang duduk di belakang dapat mendengar dan menerima penyampaian materi dengan jelas.

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode eksperimen, guru/peneliti harus mempersiapkan diri dan perlengkapan secara matang, dari mulai alat yang akan digunakan saat eksperimen, mental guru/peneliti dan pengetahuan, serta siswa harus berada dalam kondisi yang kondusif. Sehingga secara teknis seluruh proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan baik.
3. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran dengan metode eksperimen lebih baik dari pada pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Oleh karena itu, kepada guru/peneliti disarankan sebaiknya siswa yang berkemampuan kurang ditunjuk supaya berkesempatan melatih kemampuannya untuk berani dan aktif berbicara dan menyampaikan pendapat.
4. Bagi sekolah dan pihak yang terkait dalam pendidikan khususnya guru, agar dapat memilih metode pembelajaran yang lebih bervariasi dalam menunjang proses pembelajaran, misalnya dengan menggunakan metode eksperimen dan demonstrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Ningrum, Dian. 2017. *Getaran, Gelombang, Optika*. Yogyakarta: Istana Media.
- Arifin, Z. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Damayanti, N. (2014). *Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Tekanan (Kuasi Eksperimen di SMP Darul Mukhlisin Cengkareng)*.
- Djamarah, Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Endang Fitriyani, Agus Suyatna, C. E. (2017). *Perbandingan hasil belajar fisika antara pembelajaran inkuiri dengan metode eksperimen dan demonstrasi*. 2(1), 56–62.
- Hendro. 2011. *Paikem Gemrot*. Jakarta: Prestasi Pusaka.
- Mariana, E. (2019). Perbandingan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Metode Eksperimen Dan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VIII SMP TMI Roudlatul Quran Metro. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(2), 125–130.
- Nafiah, U. (2016). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA (Psikomotorik dan Kognitif) PADA POKOK BAHASAN CAHAYA KELAS VIII SMP NEGERI 4 JUWANA TAHUN PELAJARAN 2015/2016. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Nurhayati, N., Fadilah, S., & Mutmainah, M. (2014). Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Animasi Software Phet Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Listrik Dinamis Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.26740/jpfa.v4n2.p1-7>
- Nurqomariah, Gunawan, S. (2015). Pengaruh Model Problem Based Learning Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Ipa Fisika Siswa Kelas

Vii. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, I(3), 173–178.

Permadi, U. N., & Huda, A. (2020). Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer Dan Jaringan Dasar Smk. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(4), 30. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i4.106378>

Rostiyah N K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
Sagala, S. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Setyawan, D. A. (2020). Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Uji Homogenitas Data dengan SPSS. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.

Shaputra, A. (2016). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen Dengan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Sistem Bahan Bakar Kelas Xi Tkr Smk Yps Prabumulih. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(2), 158–173.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taniredja, Tukiran. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, R., Hikmawati, H., & Taufik, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 2(4), 164. <https://doi.org/10.29303/jpft.v2i4.308>

Wardani, Naniek Sulistya. 2012. *Asesmen Pembelajaran SD*. Salatiga: Widya Sari

Widodo, W.L. 2013. Peningkatan Hasil Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulya Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 49 (17):32-35

Qalbi, D. N. (2017). Perbandingan Hasil Belajar Fisika Melalui Pembelajaran

Berbasis Media Video Animasi Stop Motion Dan Media Berbasis. In *Jurnal Pendidikan Fisika* (Vol. 5, Issue 2).